

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan keanekaragaman budaya dan juga keanekaragaman lagu daerah. Setiap daerah di Indonesia mempunyai berbagai lagu daerah yang berbeda dan memiliki makna yang berbeda pula sesuai dengan filosofinya. Pentingnya pengetahuan tentang lagu daerah dan lagu nasional hal ini sudah diatur oleh dinas pendidikan dalam Undang-Undang pendidikan.

Permendikbud menyatakan :

“Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, setiap sebelum memulai pelajaran, siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional. Kemudian menyanyikan lagu daerah sebelum pulang. Salah satu tujuan dari Permendikbud nomor 23 tahun 2015 ini adalah untuk menumbuh kembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatur tentang menyanyikan lagu daerah dan lagu nasional merupakan hal yang penting yang digunakan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang terkait dengan pendidikan karakter, melatih psikomotorik dan juga keterampilan. Kebiasaan yang baik ini akan berlangsung di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat secara baik. Menumbuhkan anak tentang nilai-nilai yang terkandung di setiap lagu secara tidak langsung anak akan melatih emosionalnya terkait makna yang ada di dalam setiap lagu.

Perkembangan zaman diiringi dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas. IPTEK

memberi dampak negatif dan positif. Seiring kemajuan IPTEK Musik berkembang dan dapat dinikmati semua kalangan dari anak-anak hingga dewasa namun substansi pesan yang akan disampaikan pada musik berbeda-beda. Sekolah merupakan tempat pembelajaran bagi anak akan tetapi faktor lingkungan dan faktor keluarga juga mempengaruhi perkembangannya. Lagu yang sering dinyanyikan anak ketika jam istirahat yaitu lagu-lagu yang sudah dewasa hal ini terjadi karena kurangnya perhatian keluarga, lingkungan dan media yang memperkuat tentang lagu yang harus dinyanyikan oleh anak.

Lagu Wajib adalah lagu kebangsaan yang menjadi gambaran Bangsa Indonesia Menurut Widiatmoko (2017: 5) Lagu wajib nasional adalah lagu berbahasa Indonesia yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Penciptaan lagu wajib nasional dilatarbelakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu wajib nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Lagu wajib nasional merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang harus dihormati dan dihargai. Untuk itu, semestinya menyanyikan lagu wajib nasional harus dilakukan dengan baik.

Seni dalam pelaksanaannya di bagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan 2006 menyatakan Materi Seni Budaya terbagi dalam empat cabang seni, yaitu Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater. Seni Rupa yang mencakup ketrampilan menghasilkan karya seni rupa murni dan terapan, Seni Musik yang mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, berkarya dan apresiasi karya

musik. Bidang Seni Tari meliputi ketrampilan gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh dengan dan tanpa ransangan bunyi, berkarya dan apresiasi terhadap gerak tari. Dan yang terakhir seni taeater yang mencakup ketrampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Sokaraja Lor kelas V banyak siswa yang menyanyikan lagu selain lagu daerah dan nasional. Ketika diminta untuk menyanyikan lagu nasional maupun daerah siswa tidak ingin menyanyikan lagu tersebut karena tidak tahu liriknya. Pada saat pembelajaran SBK untuk menyanyikan lagu daerah dan lagu nasional yang siswa ketahui hanya lagu yang nyanyikan ketika upacara saja selain itu mereka tidak tahu. Pada saat menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa” mereka baru mengetahui lagu tersebut dan bertanya “Apakah itu lagu nasional?”. Hal tersebut menginformasikan kurangnya pengetahuan siswa terhadap berbagai ragam lagu daerah maupun lagu nasional.

Media yang digunakan di SD khususnya pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni musik pada lagu nasional dan lagu daerah dengan menggunakan teks tulisan lagu nasional dan lagu daerah. Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat media *adobe flash* untuk keterampilan menyanyi siswa terhadap lagu nasional dan lagu daerah dengan hal tersebut siswa-siswi akan megetahui macam-macam lagu daerah dan lagu nasional. Sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mellisa Angelia, Gisella Nina Servani dan Fedica. *Perangkat Ajar Alat Musik dan Lagu Tradisional Indonesia untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar berbasis Multimedia*. Volume 3 No 10 april-juni 2014.

Penelitian ini menunjukkan penggunaan pembelajaran berbasis multimedia di Sekolah Dasar yang dibentuk dalam aplikasi untuk membantu guru dalam mengajarkan seni khususnya seni musik dan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran agar lebih menarik lebih menarik. Penelitian ini menunjukkan pengaruh media terhadap keterampilan menyanyi.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengangkat judul “Pengaruh media pembelajaran multimedia berbasis *adobe flash* terhadap keterampilan menyanyikan lagu daerah dan lagu nasional di SDN Sokaraja Lor”. Penelitian ini menggunakan media yang berisi lagu daerah dan nasional sehingga siswa dapat menambah wawasan dalam keterampilan menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah dengan berbantu media pembelajaran menggunakan *adobe flash*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* terhadap keterampilan menyanyikan Lagu Daerah?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* terhadap keterampilan menyanyikan Lagu Nasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* pada keterampilan menyanyikan Lagu Daerah.

2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* pada keterampilan menyanyikan Lagu Nasional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan media pembelajaran multimedia berbasis *adobe flash* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Seni budaya dan Keterampilan khususnya Seni Musik dalam kemampuan menyanyikan Lagu Nasional dan Lagu Daerah.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi ilmiah bagi guru dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran musik berbantu multimedia berbasis *adobe flash* dalam Mata Pelajaran Seni Musik dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

c. Peneliti

Mendapatkan pengalaman dibidang penelitian pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bekal jika sudah menjadi tenaga pendidik.